



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 29 April 2020

Halaman: 4

Gandeng Tenaga Ahli UGM untuk Tracing

Kota Jogja Memperoleh 1.500 Rapid Test

JOGJA, Radar Jogja – Pemkot Jogja menggandeng tenaga ahli dari UGM dalam penanganan Covid-19. Salah satu tugasnya untuk melakukan pengamatan di wilayah. Termasuk strategi menggali informasi saat melakukan tracing.

"Karena banyak masyarakat yang enggan jujur untuk memberikan informasi. Padahal, itu akan sangat membantu pemerintah memutuskan rantai penyebaran Covid-19," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Tri Mardaya, kemarin (28/4).

Keberadaan tenaga ahli dari UGM itu juga untuk memastikan pelaksanaan *rapid test* sesuai dengan tujuan. Pemkot Jogja kini memperoleh tambahan lagi sebanyak 1.500 *rapid test* untuk Kota Jogja. *Rapid test* itu akan difokuskan untuk para OPD, PDP, dan OTG di Kota Jogja. "Kami rencana juga akan menambah lagi sendiri sebanyak 2.000 alat dari dana APBD," ungkap Tri.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meminta Dinkes Jogja untuk memfokuskan pelaksanaan *rapid test* yakni ODP, PDP, dan OTG. "Harus hati-hati juga menggunakannya. Harus selektif, karena kan terbatas jumlahnya," kata Tri.

Sebelumnya, pusat juga telah memberikan *rapid test* kepada Kota Jogja sebanyak 620 alat dan sudah didistribusikan ke puskesmas dan RS di Jogja. "Hingga kini, dari 620 itu yang baru mengeluarkan laporan baru 106," katanya.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, untuk hasil sementara dari 106 yang dilaporkan itu 11 positif *rapid test* atau hasil reaktif. Ada yang tenaga medis, keluarga tenaga



Harus hati-hati juga menggunakannya. Harus selektif, karena kan terbatas jumlahnya."

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

medis, ada yang masyarakat biasa. Tetapi hasil itu belum pasti karena belum dilakukan uji swab dan PCR.

HP menyebut, fokus *rapid test* ke OPD, PDP, dan OTG untuk meyakinkan data. "Apakah memang data turun itu benar adanya. Atau malah masyarakat ada keengganan untuk tidak lapor," tutur HP.

Sementara, untuk update kasus pada Senin (27/4), OPD ada 71 sekarang masih dalam proses pemantauan. Untuk PDP ada sembilan, tetap harus dirawat kecuali PDP sudah tegak negatif. "Kalau sudah tegak negatif tetapi masih pusing atau sedikit tidak enak badan, tetapi RS sudah mengizinkan pulang dan rawat jalan, tidak apa-apa. Ingat, harus ada hasil tegak negatif dulu," ungkap Tri.

Pasien positif ada tujuh pasien karena pernah kontak, sudah ada di RS semua. Meskipun kondisi cenderung sehat tidak kritis, tetap harus di RS untuk memudahkan dalam pemulihan mereka. "Tujuh pasien itu, ada yang di RS Bethesda, RS Jogja, RS Pantj Rapih, ada juga yang di PKU. Tersebar," imbuhnya. (crl/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005